

INTISARI

Liana Syarifah. 2017. Perbedaan Hasil Pemeriksaan Asam Urat dan Kreatinin pada Pasien MDR-TB dalam Terapi di RSUD Dr. Moewardi. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Multidrug resistant tuberculosis (MDR-TB) adalah *Mycobacterium tuberculosis* yang resisten minimal terhadap rifampisin dan isoniazid dengan atau tanpa obat anti tuberkulosis lainnya. Obat untuk terapi MDR-TB diketahui dapat menyebabkan nefrotoksik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil pemeriksaan kadar asam urat dan kreatinin dalam masa terapi pada pasien (0 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan).

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Menggunakan data sekunder dengan jumlah sampel 53 data pasien MDR-TB. Penelitian dilakukan pada bulan Februari-Maret 2017 di RSUD Dr Moewardi Surakarta. Data dianalisis dengan uji *Kolmogorov smirnov* untuk melihat normalitas data dan uji perbedaan *repeated ANOVA* dengan signifikansi $p < 0,05$, Uji *Paired Sampel t-test* dengan $p < 0,05$, Uji *Friedman* $p < 0,05$, dan Uji *Wilcoxon* dengan signifikansi $p < 0,05$, interval kepercayaan 95%.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna terhadap hasil pemeriksaan asam urat ($p=0,000$), dan kreatinin ($p=0,000$) pada pasien MDR-TB dalam masa terapi 0 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan, perbedaan yang bermakna kadar asam urat pada masa terapi 0 bulan dengan 6 bulan ($p=0,000$), 0 bulan dengan 12 bulan ($p=0,000$), dan pada terapi 6 bulan dengan 12 bulan tidak terdapat perbedaan yang bermakna ($p=0,277$), sedangkan perbedaan yang bermakna kadar kreatinin pada masa terapi 0 bulan dengan 6 bulan ($p=0,000$), 0 bulan dengan 12 bulan ($p=0,001$), dan pada terapi 6 bulan dengan 12 bulan tidak terdapat perbedaan yang bermakna ($p=0,231$).

Kata Kunci: *MDR-TB, asam urat, kreatinin, masa terapi*

ABSTRACT

Liana Syarifah. 2017. The Differences of Uric Acid and Creatinine Examination Results of Patients with Multi-drug-resistant Tuberculosis (MDR-TB) under Therapies in Regional Public Hospital (RSUD) of Dr. Moewardi. The Study Program of Four-Year Diploma (D-IV) in Medical Laboratory Technology. The Faculty of Health Sciences. Universitas Setia Budi. Surakarta.

Multidrug-resistant tuberculosis (MDR-TB) is a type of *Mycobacterium tuberculosis* with minimum resistance to rifampicin and isoniazid with or without other anti-tuberculosis drugs. Drugs used for MDR-TB therapy are identified nephrotoxic. The purpose of this study is to investigate the differences of uric acid and creatinine examination results of patients with multi-drug-resistant tuberculosis (MDR-TB) under therapies with the periods of 0, 6, and 12 months.

This study applied cross-sectional method. The secondary data included 53 samples of patients with MDR-TB. This study was carried out from February to March 2017 in Regional Public Hospital (RSUD) of Dr. Moewardi. Data were analyzed using Kolmogorov Smirnov test to measure data normality and repeated ANOVA test with significance level of $p < 0.05$, paired sample t-test with $p < 0.05$, Friedman test with $p < 0.05$, and Wilcoxon test with significance level of $p < 0.05$ and confidence interval of 95%.

The research results demonstrate that there are significant differences of the results of uric acid ($p=0.000$) and creatinine ($p=0.000$) examinations on patients with MDR-TB in 0 month, 6 months, and 12 months therapies, differences of uric acid levels in 0 month and 6 months therapies ($p=0.000$) and in 0 month and 12 months therapies ($p=0.000$), and there insignificant difference of uric acid levels in 6 months and 12 months therapies ($p=0.277$), while there are significant differences of creatinine levels in 0 month and 6 months therapies ($p=0.000$) and 0 month and 12 months therapies ($p=0.001$), and there was not any significant difference of creatinine level in therapy periods of 6 months and 12 months ($p=0.231$).

Keywords: MDR-TB, uric acid, creatinine, therapy period